

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Temuan Penelitian

Analisis data adalah bagian dari tahap penelitian kualitatif yang berguna untuk menelaah data yang telah diperoleh peneliti dari informan maupun dari lapangan. Analisis data ini dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, salah satunya adalah wawancara terhadap informan. Analisis data juga bermanfaat untuk mengecek kebenaran dari setiap data yang telah diperoleh. Analisis data ini sudah dilakukan sejak awal penelitian dan bersamaan dengan pengumpulan data.

1. Komunikasi Sosial Judi bola Glundung

Dalam hal ini peneliti akan menguraikan tentang data yang diperoleh peneliti melalui wawancara dan observasi dengan para remaja yang tinggal di Baureno Bojonegoro, dimana mereka memiliki kecenderungan berjudi dilihat dari lamanya perjudian cap jiki.

Analisis deskriptif data penelitian adalah analisis pada data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan 4 remaja. Secara Umum data penelitian berisikan mengenai penjelasan deskriptif tentang pandangan judi cap jiki, perasaan pecandu judi dan perilaku menyimpang dari pecandu permainan cap jiki di Baureno Bojonegoro. Untuk lebih jelasnya, penelitian menyajikan data penelitian ke dalam penjelasan deskriptif

beserta analisisnya yang dilihat dari data yang diperoleh peneliti melalui wawancara yang telah dilakukan.

Dari analisis data penelitian diatas menunjukkan bahwa permainan judi bola glundung. Para pemain judi selalu mencari tahu kapan permainan itu di gelar, sehingga mereka mempersiapkan diri atau modal buat acara judi tersebut, seperti itulah mereka yang sudah terlalu kecanduan, rasa keinginan untuk berjudi telah mendorong mereka walaupun hasil modal tersebut dari berhutang atau uang tabungan mereka.

Bagi para pemain judi bola glundung yang terpenting adalah perlu memiliki pandangan yang sama tentang apa itu judi glundung, hingga mereka yakin dengan apa yang telah dilakukan. Maka dalam hal ini telah melakukan rasionalisasi dalam proses pembelajarannya. Mereka memiliki anggapan yang mengakibatkan mereka bermain judi bola glundung. Judi bola glundung dianggap menguntungkan secara ekonomi. Keuntungan secara ekonomi membuat para pemain judi bola glundung dalam proses tindakan menyimpang. Mereka merasakan dampak ekonomi yang cukup baik sehingga mereka berpikir apa yang dilakukan juga baik untuk dilakukan apalagi dampaknya dapat langsung dirasakan.

Percakapan-percakapan atau pembahasan sekilas selalu muncul sebelum mereka datang ke lokasi, para anggota penjudi yang selalu membahas tentang nomer manakah yang sekiranya akan keluar, atau bahkan mereka bertanya kepada anggota nomer manakah yang seharusnya keluar, mereka hanya selalu main logika dan tidak percaya dengan hal lain

seperti perdukunan atau paranormal. Seseorang penjudi akan sering kebingungan dalam menempatkan uang bila mana uang yang di taruhkan tak juga berujung di dapat. Di posisi itulah yang membuat para penjudi selalu ketagihan dan bercampur rasa keinginan untuk memenangkan permainan tersebut, hingga tak terasa uang mereka habis semua, sampai-sampai buat beli rokok ataupun uang parkir tak mampu mereka membayarnya.

Bergilirnya uang atau perpindahan uang sudah tidak ada hal lagi yang perlu di herankan, mereka sering melakukan masalah pinjam-meminjam uang di dalam permainan bola glundung, bila salah satu teman mereka yang menang banyak maka akan bergantian dalam urusan keuangan, sudah menjadi jiwa mereka kalau yang menang banyak berbagi uang pada yang kalah, dan begitu pula yang menang selalu memaklumi kepada yang kalah.

Sangat betah dan tidak bosan-bosan bila mereka selalu di barengi dengan nasib yang mujur, hal tersebut membuat kegembiraan yang larut, mereka para pemain judi tidak akan pulang sebelum mendapatkan uang banyak ataupun sebaliknya, mereka akan terus bermain sampai uang mereka habis tak tersisa. Taruhan di perjudian kalau kalah atau menang masih tanggung, dan sudah merasa capek dalam permainan tersebut, dan kadang-kadang mereka pulang sampai gema adzan subuh.

Bagi sebagian orang yang suka judi, bermain judi bola glundung adalah kegiatan yang menyenangkan. Sebagian lagi mungkin

menempatkan kegiatan bermain judi bola glundung sebagai kegiatan yang hanya dilakukan untuk sekedar hiburan saja. Banyak motif yang mendasari orang bermain judi bola glundung namun alasan yang muncul adalah untuk mencari kesenangan dan hiburan. Hal tersebut terjadi karena mampu membuat pemain mendapatkan kesenangan di dalam suatu permainan judi dari pada relasi yang didapat dari judi yang lain. Perilaku berjudi menjadi bahan kajian lebih lanjut mengingat perilaku tersebut sebenarnya amat sulit diberantas.

Praktek perjudian tersebut sudah menjadi kebiasaan dalam perayaan adat di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Nilai kebudayaan yang berkembang di masyarakat merupakan suatu hal yang bersifat prinsipil untuk menjalankan kebiasaan adat setempat. Nilai-nilai kebudayaan yang tetap bertahan dalam arus modernisasi tersebut merupakan suatu kebudayaan, adat istiadat ataupun kebiasaan yang memang benar-benar di pegang teguh oleh masyarakat itu sendiri secara turun temurun, misalnya kebudayaan masyarakat Kabupaten Bojonegoro tepatnya Kecamatan Baureno.

Beberapa orang pemain judi ternyata dapat mendorong terjadinya interaksi sosial. Selain sebagai tempat untuk interaksi sosial antara orang dengan kegemaran yang sama, proses pelaku judi bola glundung mengenal judi bola glundung itu sendiri berawal dari sebuah lingkungan subkultur menyimpang. Para pelaku tidak belajar secara langsung sendiri tetapi mereka belajar kepada teman mereka yang memahami bagaimana bermain

judi bola glundung ini karena teman mereka berasal dari sebuah subkultur menyimpang. Dalam proses tersebut tidak terjadi secara rumit dan terlihat cukup sederhana.

Seorang pecandu judi cap jiki merasa sulit untuk lepas dari kegiatan mereka bermain. Salah satu faktor yang menjadikan seseorang menjadi seorang pecandu adalah dengan keinginan untuk memperbanyak keuangan mereka. Perilaku yang tidak mendatangkan kesenangan tidak akan diulangi artinya seseorang tidak akan menggunakan media massa bila media massa tidak memberikan pemuasan pada kebutuhan.

Karena semua informan yang peneliti teliti, mereka bermain judi bola glundung yang berawal untuk mencari kesenangan dan berharap bisa bertambahnya uang, judi cap jiki mereka anggap dapat memberikan hiburan dan kesenangan yang tidak akan mereka dapatkan di tempat perjudian lain. Seorang pemain judi menjadi pada pemborosan dan lebih cenderung untuk menjadi sangat bergantung pada hasil dari orang lain atau orang tua. Tercatat bagi pemain judi yang bermain judi cap jiki setidaknya harus mengeluarkan sejumlah biaya untuk sebagai uang taruhan, parkir, snack dan minuman serta hal-hal tidak terduga lainnya. Hal ini biasanya terjadi pada pemain yang sudah sangat kecanduan terhadap judi cap jiki.

Mereka memiliki anggapan yang mengakibatkan mereka bermain judi bola glundun. Judi bola glundung dianggap menguntungkan secara ekonomi. Keuntungan secara ekonomi membuat para pemain judi bola glundung menjadi suka akan tindakan yang menyimpang. Mereka

merasakan dampak ekonomi yang cukup baik sehingga mereka berpikir apa yang dilakukan juga baik untuk dilakukan apalagi dampaknya dapat langsung dirasakan.

Prilaku menyimpang merupakan faktor yang sangat menentukan dalam pembentuk kepribadian seseorang yang akan mempengaruhi berbagai bentuk sifat. Pada pecandu judi cap jiki memiliki prilaku yang negative, karena pada judi cap jiki dapat membuat seorang menjadi lupa segalanya, hal tersebut dapat membuat kepribadian mereka berubah, seperti pengeluaran uang yang tidak normal, selain itu pergaulannya yang hanya pada para pemain judi, mereka lebih bermalas untuk bekerja, mereka lebih senang berkomunikasi dengan teman yang sama-sama pemain, ketimbang mereka berkomunikasi dengan mereka tidak menyukai judi cap jiki. Seringnya bermain judi, membuat mereka lupa akan kehidupannya yang nyata.

Perilaku merugikan ini dapat dilihat lebih jelas ketika pemain ditanya secara langsung apakah kebiasaan bermain mereka ini membawa pada masalah dalam kehidupan nyata sehari-hari. Masalah dalam kehidupan nyata ini dibagi menjadi masalah akademis, masalah kesehatan, masalah keuangan dan masalah relasi. Jika kebiasaan bermain mereka ini membawa pada masalah dalam kehidupan nyata maka dapat dikatakan itu merupakan suatu perilaku yang merugikan diri sendiri yang menjadi aspek penting yang menentukan terjadinya kecanduan.

Seorang pemain judi cap jiki dapat menghabiskan uang jutaan dalam waktu semalam, begitu pula sebaliknya mereka para pemain judi cap jiki bisa lebih cepat memperolehi kelipatan uangnya dalam waktu hitungan jam. Waktu untuk memulai permainan sekitar jam 9 malam atau lebih. Hal tersebut, jika dibandingkan dengan hasil bekerja sangat jauh, namun jika beruntung atau bernasib baik, jika kalah banyak dalam waktu semalam maka mereka akan sangat menyesal kerana kekalahannya sebanding dengan sebuah motor jika uang tersebut tidak dipakai untuk berjudi. Bermain judi cap jiki mereka yang selalu datang di setiap acara judi tersebut di gelar, walaupun pada saat itu mereka tidak mempunyai uang sama sekali dan demi judi cap jiki melakukan setiap cara untuk mendapatkan uang sebagai taruhan judi bisa disebut sebagai kecanduan yang berlebih dimana mereka mengalami gangguan atau tidak normal. Sehingga aktifitas mereka banyak digunakan untuk melamun (selalu menantikan permainan judi cap jiki). Sehingga membuat mereka menjadi sangat terikat dengan adanya judi cap jiki didalam kehidupan mereka. Masalah seperti ini perlu diperhatikan, karena seseorang yang telah kecenderungan dengan judi cap jiki akan merasakan dampaknya bagi diri sendiri dan orang lain. judi cap jiki dapat memberikan dampak negatif bagi seseorang, dampak negatif yang dirasakan oleh orang yang sudah kecenderungan yaitu bermain judi cap jiki secara terus menerus dengan waktu yang panjang akan merubah pola ekonominya menjadi sangat berkurang bahkan bisa habis semua harta benda yang mereka miliki.

Keberanian mengambil risiko dan menghadapi ketidakpastian dalam permainan perjudian merupakan hal yang sudah biasa dilakukan para anggota judi. Oleh sebab itu, dalam masyarakat tertentu perjudian tidak dianggap sebagai perilaku menyimpang yang dapat menimbulkan masalah moral. Bahwa perilaku berjudi dapat dianggap sebagai gangguan otak. Jika perilaku berjudi tersebut sudah mendarah daging. Hal ini didasarkan atas kriteria perilaku yang cenderung dilakukan secara berulang-ulang tanpa dapat dikendalikan, sudah menetap dan sulit untuk ditinggalkan.

Perjudian menjadi masalah kehidupan yang meningkat dan itu kebiasaan buruk yang serius berkaitan dengan kehidupan pribadi. Sangat sedikit orang yang memiliki pengertian tentang dampak buruk. Mereka sering lalai dalam pekerjaan atau kuliah dan kegiatan-kegiatan lainnya, bermalas-malasan dalam berbagai hal tentunya hal yang bersifat positif.

Penyakit sosial akan sulit diobati bilamana didukung perilaku yang menetap telah dilakukan oleh sebagian masyarakat pada generasi sebelumnya yang terus-menerus masih dilestarikan. Terdapat pula pemahaman yang keliru oleh sebagian masyarakat bahwa perilaku-perilaku yang cenderung dengan judi dianggap sebagai permainan dan kerelaan memberikan sumbangan kepada bandar judi.

Itulah beberapa dampak yang dapat ditimbulkan bila seorang terlalu candu dalam bermain judi. Dampak-dampak tersebut seolah membuat diri mereka menjadi orang yang tidak normal. Karena seseorang pelajar yang

ketagihan judi merasa telah gagal memberi prestasi yang baik terhadap kehidupan mereka.

Hal-hal yang dipelajari di dalam proses terbentuknya perilaku menyimpang adalah teknis-teknis penyimpangan, yang kadang-kadang sangat rumit, tetapi kadang-kadang juga cukup sederhana. Kaitannya dalam hal ini penyimpangan atas yang dilakukan oleh mahasiswa pemain judi bola glundung bukan hanya terpaku pada keakraban pertemanan saja, akan tetapi juga melihat motif dan dorongan terhadap sikap berperilaku menyimpang.

Kontrol Sosial Lingkungan Terhadap Pelaku Judi Bola Glundung (jiki). sebuah pandangan bahwa setiap manusia cenderung untuk tidak patuh pada hukum atau memiliki dorongan untuk melakukan pelanggaran-pelanggaran hukum. Bahkan kelompok pelanggar tidak akan memiliki pengaruh langsung pada kejahatan ketika ikatan sosial yang menghambat kejahatan diperhatikan.

2. Bahasa Verbal dan nonverbal dalam Komunikasi Sosial Judi Bola Glundung

Secara fungsional, bahasa diartikan sebagai alat yang dimiliki bersama untuk mengungkapkan gagasan. Ia menekankan dimiliki bersama, karena bahasa hanya dapat dipahami bila ada kesepakatan di antara anggota-anggota kelompok sosial untuk menggunakannya. Secara formal, bahasa diartikan sebagai semua kalimat yang terbayangkan, yang dapat dibuat menurut peraturan tatabahasa. Setiap bahasa mempunyai peraturan

bagaimana kata-kata harus disusun dan dirangkaikan supaya memberi arti.

Istilah bahasa nonverbal digunakan untuk melukiskan semua peristiwa komunikasi di luar kata-kata terucap dan tertulis. Secara teoritis komunikasi nonverbal dan komunikasi verbal dapat dipisahkan. Namun dalam kenyataannya, kedua jenis komunikasi ini saling jalin menjalin, saling melengkapi dalam komunikasi yang kita lakukan sehari-hari.

Dalam penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, juga diketahui bahwa perjudian cap jiki di lakukan dalam suatu perayaan adat setempat Dimana praktek perjudian cap jiki tersebut sudah menjadi kebiasaan dalam perayaan adat di Kecamatan Baureno Kabupaten Bojonegoro. Nilai kebudayaan yang berkembang di masyarakat merupakan suatu hal yang bersifat prinsipil untuk menjalankan kebiasaan adat setempat. Nilai-nilai kebudayaan yang tetap bertahan dalam arus modernisasi tersebut merupakan suatu kebudayaan, adat istiadat ataupun kebiasaan yang memang benar-benar di pegang teguh oleh masyarakat itu sendiri secara turun temurun.

Permainan judi bola glundung berbekal dari Kotak bola, lampu petromak dan beberapa uang sebagai modal permainan. Permainan judi memakai angka, yang hanya diambil dua belas dari keseluruhan. Yang mana salah satunya dipilih oleh bola atau berhentinya bola kemudian petaruh melemparkan uang. Para penjudi melemparkan uang yang disediakan oleh bandar dan rekan-rekannya dan penjudi menebak salah satu dari 12 (dua belas) angka yang telah ditentukan tersebut. Kalau beruntung

akan mendapat 10 kali uang taruhan (9kali + uang yang di taruhkan). Memang sangat besar kelipatannya bila di banding dengan berjudian yang lain, oleh sebab itulah permainan judi seperti lebih banyak di gemari oleh orang-orang.

Permainan Bola glundung bertepat pada halaman rumah warga setempat atau tanah lapang yang berada di sekitar acara wayang / tayub, biasanya pada kerumunan terdengar makian serta teriakan-teriakan yang tentang angka- angka atau nomer, mereka mengerumuni seseorang yang duduk bersila sambil memegang bola hitam kecil dan di depannya ada sebuah kotak dengan gambar-gambar warna warni dan bernomer 1-12. Para penonton yang mengelilingi orang tersebut kemudian meletakkan selembar uang ribuan di atas warna atau nomer yg dipilihnya. Kemudian bandarnya melemparkan bola hitam kecil tersebut ke atas kotak dan orang-orang yang mengelilinginya berteriak-teriak meyebutkan warna dan angka tempat mereka menaruh uang ribuan tersebut. kemudian bola tersebut bergerak dengan liar ke segala arah tanpa pola atau random dan akhirnya berhenti di sebuah warna dan angka. Beberapa orang akhirnya berteriak dan memaki-maki karena gambar dan warnanya meleset, dan hanya 1 orang yg berteriak kegirangan karena gambar dan warnanya cocok, dan sang bandar akhirnya memberikan bayaran 10x lipat dari jumlah uang pasangannya.

B. Konfirmasi Temuan dengan Teori

Sebenarnya dalam ilmu komunikasi terdapat ratusan teori dan model komunikasi yang berhubungan dengan sosial. Di mana setiap teori mempunyai kelebihan dan kekurangannya. Setiap model komunikasi dapat diukur berdasarkan manfaatnya. Selain itu pola komunikasi juga bisa dilihat dari perspektif yang berbeda maka akan berbeda pula pengertiannya. Untuk itu semua dapat membuat model komunikasi yang berpijak pada model-model atau teori yang sudah dikembangkan oleh pakar terdahulu.

Dan hasil penelitian ini sesuai dengan teori penyimpangan Edwin H. Sutherland. Untuk relevansi penelitian maka peneliti menggunakan teori penyimpangan dari Edwin H. Sutherland. Teori ini digunakan untuk menjelaskan secara deskriptif bagaimana seorang pemain judi bola glundung (jiki) ini mengenal dan mempelajari hingga kecanduan bermain hingga sekarang.

Mendefinisikan suatu tindakan menyimpang sesungguhnya bukan merupakan pekerjaan yang mudah. Hal itu karena penyimpangan perilaku sifatnya relatif, tergantung dari siapa yang mendefinisikan, dalam situasi atau konteks yang seperti apa dan dalam komunitas atau kelompok apa penyimpangan itu terjadi. Teori belajar menyatakan bahwa penyimpangan perilaku adalah suatu fenomena yang telah dipelajari seseorang atau sekelompok orang. Menurut Edwin H. Sutherland, penyimpangan atau yang biasa disebut dengan "*Asosiasi Diferensial*" merupakan konsekuensi dari kemahiran atau penguasaan atas suatu sikap atau tindakan yang dipelajari dari

norma-norma yang menyimpang, terutama dari subkultur atau diantara teman-teman sebaya yang menyimpang.

Perilaku menyimpang adalah hasil proses dari belajar atau yang dipelajari. Ini berarti bahwa penyimpangan bukan diwariskan atau diturunkan, bukan juga hasil intelegensi yang rendah atau karena kerusakan otak. Pemahaman tentang penyimpangan itu diawali dan diperoleh dari masyarakat. Proses pengenalan itu dilalui oleh mereka melalui sebuah realitas dalam kehidupan sehari-hari. Seperti halnya judi bola glundung, fenomena ini terbentuk dari kebiasaan sehari-hari di masyarakat. Dan sebenarnya judi bola glundung ini dianggap sebagai sesuatu perbuatan yang tidak baik.

Edwin H. Sutherland seorang ahli teori belajar menyebutkan bahwa penyimpangan perilaku adalah hasil dari proses belajar. Ia menamakan teorinya dengan *Asosiasi Diferensial*. Penyimpangan adalah konsekuensi dari kemahiran dan penguasaan atas suatu sikap atau tindakan yang dipelajari dari norma-norma yang menyimpang, terutama dari subkultur atau di antara teman-teman sebaya yang menyimpang. Teori *Asosiasi diferensial* dapat diterapkan untuk menganalisis organisasi sosial atau subkultur (baik yang menyimpang atau tidak), penyimpangan perilaku di tingkat individual, perbedaan norma-norma yang menyimpang ataupun tidak, terutama pada kelompok atau asosiasi yang berbeda.

Di tingkat kelompok, perilaku menyimpang adalah suatu konsekuensi terjadinya konflik normatif. Artinya, perbedaan aturan sosial di berbagai kelompok sosial, seperti: sekolah, lingkungan tetangga, kelompok

sepermainan atau main sebaya atau keluarga, bisa membingungkan individu yang masuk ke dalam komunitas-komunitas tersebut. Situasi itu dapat menyebabkan ketegangan yang berujung menjadi konflik normatif pada diri individu.

Proposisi atau asumsi-asumsi yang dikemukakan oleh Sutherland dalam teori belajar, salah satunya yaitu perilaku menyimpang adalah hasil proses dari belajar atau yang dipelajari. Ini berarti bahwa penyimpangan bukan diwariskan atau diturunkan, bukan juga hasil intelegensi yang rendah atau karena kerusakan otak. Hal ini jika dianalisis lebih dalam pada hasil wawancara yang dilakukan kepada empat informan, kesemuanya menjawab dan mengakui bahwa mereka belajar tentang judi bola glundung dari teman mereka.

Bermain judi cap jiki mereka yang selalu datang di setiap acara judi tersebut di gelar, walaupun pada saat itu mereka tidak mempunyai uang sama sekali dan demi judi cap jiki melakukan setiap cara untuk mendapatkan uang sebagai taruhan judi bisa disebut sebagai kecanduan yang berlebih dimana mereka mengalami gangguan atau tidak normal. Sehingga aktifitas mereka banyak digunakan untuk melamun (selalu menantikan permainan judi cap jiki). Sehingga membuat mereka menjadi sangat terikat dengan adanya judi cap jiki didalam kehidupan mereka. Masalah seperti ini perlu diperhatikan, karena seseorang yang telah kecenderungan dengan judi cap jiki akan merasakan dampaknya bagi diri sendiri dan orang lain. Judi cap jiki dapat memberikan dampak negatif bagi seseorang, dampak negatif yang dirasakan

oleh orang yang sudah kecenderungan yaitu bermain judi cap jiki secara terus menerus dengan waktu yang panjang akan merubah pola ekonominya menjadi sangat berkurang bahkan bisa habis semua harta benda yang mereka miliki.

Lingkungan pecinta judi bola glundung ini bisa dikatakan merupakan sebuah subculture menyimpang dari masyarakat, komunitas ini memang memiliki pandangan norma yang berbeda dengan mayoritas masyarakat yang mendominasi. Akan tetapi mereka juga hidup berdampingan dengan lingkungan masyarakat umum. Sehingga tidak susah bagi kelompok ini memberi pelajaran bagi kelompok social lain ikut mengadopsi aturan yang dianutnya sehingga dianggap menyimpang.